

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian statistik deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian sistematis terhadap fenomena dengan bagian – bagiannya serta hubungannya. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengolah serta menganalisis data berupa angka atau bilangan dengan menggunakan teknik perhitungan statistika. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan atas filsafat positivism/data konkrit, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan guna menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Penelitian deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Metode deskriptif adalah yang menggambarkan atau meringkas subjek penelitian dengan cara data atau sampel yang dikumpulkan apa adanya, tanpa menganalisis dan menarik kesimpulan yang berlaku umum.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan peneliti dari tambahan sumber lain sebagai tambahan informasi . Dalam penelitian ini penulis menggunakan data yang diambil dari Laporan Realisasi Anggaran yang kemudian diolah menggunakan analisis regresi linear berganda, analisis realibilitas, validitas, uji asumsi klasik, analisis koefisien determinasi berganda, koefisien korelasi berganda, Uji T dan Uji F untuk mengetahui pengaruh variabel Pendapatan Asli Daerah (X1), Dana Alokasi Umum (X2), Dana Alokasi Khusus (X3) terhadap Belanja Modal (Y).

B. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan peneliti ada 2 jenis yang terdiri dari Variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y).

a. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Variabel ini dipilih dan sengaja di manipulasi oleh peneliti agar efeknya terhadap variabel lain dapat diamati dan diukur (Azwar, 2007).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) (X1) , Dana Alokasi Umum (DAU) (X2), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) (X3). dengan kata lain variabel bebas merupakan variabel yang ingin di ketahui.

b. Variabel Terikat (Dependent variable)

Variabel terikat (Y) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Besar efek tersebut diamati dari ada tidaknya, timbul hilangnya, besar mengecilnya, atau besarnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan variabel lain yang dimaksud (Azwar, 2007). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Belanja Modal.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) (X1), Dana Alokasi Umum (DAU) (X2), Dana Alokasi Khusus (DAK) (X3) dan Belanja Modal (Y1).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator
1.	Pendapatan Asli Daerah	Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan daerah yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain – lain Pendapatan Asli Daerah yang sah (Mardiasmo,	Instrumen penelitian ini menggunakan penelitian yang dilakukan oleh Salam (2016) Kemudian untuk mengukur PAD menggunakan rumus yang digunakan oleh Bastian (2006). Pendapatan Asli Daerah= $\frac{\text{Pendapatan Asli Daerah} \times 100}{\text{Total Pendapatan}}$

		2002).	
2	Dana Alokasi Umum	Dana Alokasi Umum (DAU) merupakan dana yang bersumber dari pendapatan ABN yang kemudian dialokasikan untuk tujuan pemerataan kemampuan keuangan daerah guna pemenuhan kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi (Sembiring, 2009).	Instrumen penelitian ini menggunakan penelitian yang dilakukan oleh Salam (2016), kemudian untuk mengukur DAU menggunakan rumus yang digunakan oleh Bastian (2006) Dana Alokasi Umum = $\frac{\text{Dana Alokasi Umum}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$
3	Dana Alokasi Khusus	Dana Alokasi Khusus (DAK) merupakan dana yang bersumber dari APBN untuk dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan guna mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah serta sesuai dengan prioritas nasional (Peraturan Pemerintah Republik	Instrumen penelitian ini menggunakan penelitian yang dilakukan oleh Salam (2016), kemudian untuk mengukur DAK menggunakan rumus yang digunakan oleh Bastian (2006) Dana Alokasi Khusus = $\frac{\text{Dana Alokasi Khusus}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$

		Indonesia Nomor 55 Tentang Dana Perimbangan, 2005).	
4	Belanja Modal	Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran yang digunakan untuk membeli aset tetap dan aset lainnya, yang dapat memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi (Halim, 2007).	Instrumen penelitian menggunakan penelitian yang dilakukan oleh Salam (2016), lalu Untuk mengukur Belanja Modal menggunakan rumus sebagai berikut (Bastian, 2006): $\text{Belanja Modal} = \frac{\text{Belanja Modal}}{\text{Total Belanja}} \times 100 \%$

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Sekunder

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diolah terlebih dahulu dan baru didapat oleh peneliti dari sumber lain sebagai tambahan informasi. Data di peroleh dari website djpk.kemenkeu.go.id berupa Laporan Realisasi Anggaran yang memuat data Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus .

b. pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan bahan dokumen. Penelitian ini tidak dilakukan

secara langsung namun mengambil data kemudian meneliti dan memanfaatkan data yang dihasilkan oleh pihak lain.

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah di tentukan (Zuriah, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah yaitu sebanyak 35 kabupaten/kota pada periode Realisasi Anggaran tahun 2016 -2020.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan di teliti (Arikunto, 2006). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti. Jumlah sampel terdiri dari 35 kabupaten/kota tahun 2016-2020 yaitu $35 \times 5 = 175$ sampel. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Kabupaten/Kota di Jawa Tengah yang mempublikasikan Laporan Realisasi Anggaran periode 2016 – 2020 .
2. Kabupaten/Kota di Jawa Tengah yang melaporkan realisasi anggaran dari bagian PAD, DAU, DAK dan Belanja Modal yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. PAD, DAU, dan DAK dan Belanja Modal yang memiliki data lengkap.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan sebuah prosedur atau cara dalam proses penyajian dan penafsiran data. Penyajian data meliputi proses pengumpulan data, pengorganisasian data, peringkasan dan juga penyajian data. Dalam penafsiran data ini meliputi proses pendugaan (hipotesis), kemudian pengujian, lalu yang terakhir proses penarikan kesimpulan. Dalam metode pengolahan data ini akan mempengaruhi dalam penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini teknik pengolahan data yang di gunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and service solution*) versi 16, setelah data di proses otomatis akan mengetahui mengenai pengaruh variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Belanja Modal pada pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2016 – 2020 . Menurut Ghazali (2016) analisis regresi linear berganda adalah alat untuk menganalisis pengaruh dari perubahan variabel independent terhadap dependen baik secara sendiri maupun bersama – sama. Persamaan regresi linear berganda nya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_3 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Belanja Modal (BM)

α = Konstanta

β = Slope atau koefisien regresi

X_1 = Pendapatan Asli Daerah (PAD)

X_2 = Dana Alokasi Umum

X_3 = Dana Alokasi Khusus (DAK)

e = Error

G. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan sebuah Analisa yang berguna untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai nilai rata – rata (mean), standar deviasi, varian, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2016) .Analisis statistik deskriptif ini bermaksud untuk memberikan suatu gambaran dan karakteristik mengenai data dari sampel yang telah di gunakan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Penelitian yang menggunakan metode ini lebih handal untuk menguji data

apakah mempunyai data mempunyai distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat Normal Probability Plot. Suatu model regresi dikatakan terdistribusi normal apabila data plotting (titik – titik) yang menggambarkan posisi sebenarnya mengikuti garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel - variabel bebas (Ghozali, 2013). Uji multikolinearitas ini di gunakan karena dalam analisis regresi terdapat asumsi bahwa variabel independent tidak boleh memiliki gejala multikolinearitas, atau tidak ada korelasi antar variabel independent. Nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) digunakan untuk melihat apakah terdapat multikolinearitas.

Ada 2 syarat untuk mendeteksi tidak adanya multikolinieritas, yaitu :

1. Apabila nilai tolerance >1 dan nilai VIF > 10 (terjadi multikolinearitas).
2. Apabila nilai tolerance mendekati angka 1 dan nilai VIF < 10 (tidak terjadi multikolinieritas)

c. Uji Heterokedastisitas

Merupakan model regresi yang bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual suatu pengamatan tetap sama untuk pengamatan lain, dikatakan homokedastisitas, dan jika berbeda dikatakan heterokedastisitas. Cara mendeteksi adanya heterokedastisitas adalah :

a. Nilai probabilitas $> 0,05$ berarti tidak terjadi heterokedastisitas

b. Nilai probabilitas $< 0,05$ berarti terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dirancang untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linear berganda. Autokorelasi terjadi karena pengamatan berturut – turut satu sama lain dari waktu – ke waktu. Hal seperti ini sering di temukan pada data runtut waktu (time series), karena sampel atau observasi tertentu cenderung di pengaruhi oleh observasi sebelumnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan cara melakukan uji Durbin-watson (DW test) ((Ghozali, 2018)

Tabel 3. 2 Kriteria Uji Autokorelasi (Uji Durbin-Watson)

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 \leq d \leq dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl \leq d \leq 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak di tolak	$du \leq d \leq 4 - du$

3. Uji hipotesis

a. Statistik t

Uji t-statistik secara terpisah akan menunjukkan pengaruh variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini uji parsial menggunakan derajat signifikansi (Ghozali, 2016) dikatakan signifikan apabila $\alpha \leq 0,05$. Hipotesis akan di terima/ditolak apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$, berarti variabel independent tidak berpegaruh terhadap variabel dependen.

2. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, berarti variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik F (Simultan F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama – sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Dasar perbandingannya adalah dengan membandingkan taraf signifikansi. Apabila taraf signifikansi hasil pengujian besarnya $\leq 0,05$ maka hipotesis di tolak. Artinya secara simultan seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Sedangkan jika taraf signifikan hasil pengujian besarnya $> 0,05$ maka hipotesis di terima (Ghozali, 2016).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui serta mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independent. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah diantara $0 < R^2 < 1$. Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1 berarti variabel variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).